



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK KATA DAN GAMBAR (KOKABAR) UNTUK PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Siti Nur Latifah¹, Mutiara Sari Dewi², Ari Kusuma Sulyandari³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: 21901014010@unisma.ac.id¹, mutiara.sari@unisma.ac.id²,
ari.kusuma@unisma.ac.id³

Abstract

Research and development of KOKABAR media (word boxes and pictures) aims to developed the language of children aged 5-6 years at TK Muslimat NU 05 Kartini. The research subjects consisted of 35 children in group B at TK Muslimat NU 05 Kartini. Data collection techniques used in this study were observation by research, intervied with classroom teachers, validation questionnaires from media and language (learning) experts, as well as teacher and student responded questionnaires. Children's learned activities was documented in the form of photos. Data analysis techniques used in this research are quantitative and qualitative. The results of the study showed a significant increase in children's language development. The results of the research and development of KOKABAR media (word boxes and pictures) obtained a percentage of 67.86% based on the assessment of media experts, 83.33% based on the assessment of language experts (learning), 90.63% based on the assessment of teacher respon, 90.27% based on the test try the initial product carried out by students, and 87.38% based on the test score of use by students. Therefore, KOKABAR media (word boxes and pictures) can be categorized as very good for children aged 5-6 years (group B).

Kata Kunci: kotak kata dan gambar, perkembangan bahasai, anak usia dini

A. Pendahuluan

Menurut pendapat Dewi (2019) bahwa kegiatan di TK yang beragam untuk tujuan mengembangkan berbagai aspek perkembangan dapat diterapkan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan anak, dan tujuan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar) yang dapat mengembangkan berbagai aspek, salah satu aspek yang berkembang yaitu perkembangan bahasa anak. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang akan terjadi secara spontan dan tidak dapat terulang kembali, masa ini adalah masa-masa penting bagi anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara seimbang (Sulyandari, 2019). Dalam buku Setiawan (2021) menjelaskan beberapa karakter usia dini antara lain: a) unik, b) egosentris, c) aktif dan energik, d) eksploratif dan jiwa petualang, e) spontan, f) senang dan kaya fantasi, g) masih mudah frustasi, h) daya perhatian yang pendek. Dan dari penjelasan tersebut media kokabar

dapat membuat anak tertarik dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, karena belum pernah menggunakan media kokabar dalam pembelajaran sebelumnya. Perkembangan bahasa anak usia dini terbagi dalam empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ismawati, 2022). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa adalah proses memperoleh kosa kata, kemampuan menyusun kata-kata sederhana sampai dengan menyusun tata bahasa sederhana maupun kompleks. Dan dasar dalam mengembangkan komunikasi anak yaitu kemampuan bahasa dalam aspek keterampilan membaca. Perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berbahasa sangat berpengaruh saat dewasa. Mengenalkan serta mengajarkan bahasa pada anak sejak dini sangat penting sebagai sarana anak berkomunikasi dengan lingkungan sekitar dalam menyampaikan ekspresi anak. Perkembangan bahasa yang dapat menstimulasi anak melalui media kokabar yaitu aspek membaca.

Perlu adanya suatu media pembelajaran dalam pengenalan literasi membaca anak usia dini. Media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar untuk mencapai tujuan (Daryanto, 2010). Media pembelajaran digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam memberikan materi kepada anak dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD biasanya berupa media cetak (majalah, buku cerita), alat permainan edukatif (APE), audio visual, poster, dan papan flannel (Kustiawan, 2016), namun pada kenyataannya penerapan media dalam pembelajaran kurang diterapkan oleh pendidik dalam mengembangkan aspek perkembangan anak.

Adapun menurut Karo-karo (2018) menyatakan bahwa ada beberapa manfaat media dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Sejalan dengan pendapat tersebut, media kokabar dapat melatih daya ingat anak dan anak menjadi lebih tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Morisson (2012) teori maturationist, salah satu teori perkembangan bahasa terkait aspek penguasaan bahasa yang berkembang sesuai dengan usianya. Dalam media kokabar terdapat kegiatan yang dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui kartu kosakata yang telah tersedia.

Berdasarkan hasil observasi bahwa di TK Muslimat NU 05 Kartini diperoleh temuan: 1) Media pembelajaran yang tersedia sebagian besar berupa buku sehingga anak bosan. 2) Antusias mereka dalam membaca sangat kurang sehingga lebih memilih untuk bermain. 3) Aktivitas perkembangan bahasa seperti membaca dilakukan saat menunggu jam pulang. Dari hasil wawancara diperoleh temuan: 1) Anak mudah bosan dalam membaca karena dilakukan dengan monoton. 2) Kurangnya kontrol orang tua saat di rumah. 3) Anak tertarik dengan media pembelajaran yang ada gambarnya. Dari pernyataan yang telah diuraikan, peneliti melakukan pengembangan pembelajaran bahasa melalui aktivitas membaca pada alat peraga edukasi yang dulu hanya terdapat huruf saja, kini akan ditambahkan gambar dengan contoh tema “Tanaman” sub tema “Sayur dan Buah”.

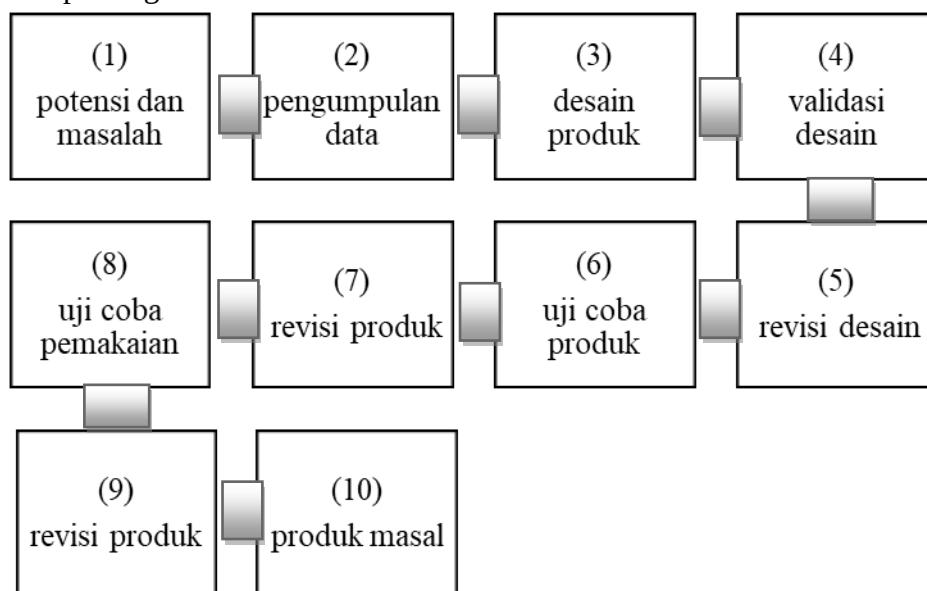
Pernyataan pentingnya, media dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf atau *flashcard* yang sudah diteliti oleh ahli. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusyati (2014) dengan menggunakan media kartu huruf berwarna menunjukkan bahwa penelitian tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak di Kelompok Bermain Krisna Murti, Surabaya. Salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak adalah media kofabar. Media kofabar adalah media pembelajaran berbasis Montessori yang terbuat dari 26 alfabet dan beberapa jenis gambar beserta nama yang sesuai dengan gambar tersebut (Hestinarini, 2021). Kelebihan dari media ini adalah kartu huruf dan gambar memiliki desain kartu warna-warni serta kekinian. Sedangkan kelemahan dari media ini adalah cover dari kotak kata terbuat dari kayu sehingga anak tidak mudah untuk mengangkatnya secara sendiri. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk yaitu kotak kata dan gambar (kokabar).

Dalam penelitian dengan judul “Implementasi Media Kofabar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B” (Riswandi, 2023). Implementasi dalam penelitian ini adalah media kofabar dapat diimplementasikan oleh pendidik anak usia dini untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B. Dapat

disimpulkan bahwa melalui media flashcard maupun media kofabar mampu meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak dengan keterampilan membaca.

B. Metode

Pada aktivitas pengembangan media pembelajaran untuk perkembangan bahasa anak melalui media kotak kata dan gambar (kokabar) di TK Muslimat NU 05 Kartini menggunakan model penelitian dan pengembangan R & D (*Research and Development*). Menurut Borg & Gall (1998) penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Model pengembangan Borg dan Gall yang memiliki 10 tahap. Adapun prosedur tersebut terdiri dari 10 tahap sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian Pengembangan

Sumber: Borg and Gall dalam Sugiyono (2019)

Melalui tahapan analisis kebutuhan, observasi, wawancara, pembuatan instrumen penilaian produk, pembuatan buku pedoman penggunaan media, evaluasi oleh para ahli, dan respon guru serta siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan “Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Kata dan Gambar (Kokabar) Untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 5 – 6 Tahun” adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif berupa persentase para ahli, lembar respon guru, dan hasil penilaian penggunaan media oleh anak.

Rumus yang digunakan untuk mengelolah data berupa data kuantitatif (Arikunto, 2021) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : jumlah total maksimum responden

P : angka persentase

Tabel 1 Kategori dari Persentase

No	Skor Penilaian	Kategori	Simbol
1	4	Sangat Baik	SB
2	3	Baik	B
3	2	Cukup	C
4	1	Kurang	K

Berikut ini penggolongan presentase kategori yang akan digunakan (Riduwan, 2014) adalah:

Tabel 2 Deskriptif Persentase

Skor Presentase %	Interpretasi
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Sangat Kurang Layak

- b. Data kualitatif berupa saran dan masukan dari ahli media yang digunakan untuk melakukan revisi terhadap rancangan produk yang dikembangkan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Profil Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Muslimat NU 05 Kartini dalam Menggunakan Media Kotak Kata dan Gambar (Kokabar)*

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan pada penelitian dan pengembangan media kotak kata dan gambar (kokabar) untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini diperoleh data pada saat penggunaan media. Adapun data uji coba awal, uji coba pemakaian dan uji coba lapangan terkait aspek yang dinilai dalam kegiatan tersebut, adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Profil Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Muslimat NU 05 Kartini dalam Menggunakan Media Kotak Kata dan Gambar (Kokabar)

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Frekuensi		
			Uji coba produk awal	Uji coba pemakaian	Uji coba lapangan
1	Anak mampu menyusun kata sesuai kartu yang diambil	4	3	18	19
		3	3	17	16
		2	0	0	0
		1	0	0	0

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Frekuensi		
			Uji coba produk awal	Uji coba pemakaian	Uji coba lapangan
2	Anak mampu membaca yang telah disusun	4	3	15	18
		3	3	20	17
		2	0	0	0
		1	0	0	0
3	Anak mampu mencocokkan gambar dengan kartu yang diambil	4	5	19	24
		3	1	16	11
		2	0	0	0
		1	0	0	0

Berdasarkan data penggunaan media kotak kata dan gambar (kokabar) pada saat melakukan uji coba produk awal, uji coba pemakaian, dan uji coba lapangan pada masing-masing kegiatan yang ada dalam media hasil pemilihan skor hanya ada pada angka 4 dan 3 tidak ada pemilihan skor pada angka 1 dan 2. Maka penggunaan media kotak kata dan gambar (kokabar) pada anak kelompok B dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak. Hasil menggunakan media kokabar untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini, pada tahap uji coba produk awal yaitu (a) anak mampu menyusun kata sesuai kartu yang diambil, menunjukkan yang mendapat skor 4 sebanyak 3 anak dan skor 3 sebanyak 3 anak, (b) anak mampu membaca kata yang telah disusun, menunjukkan yang mendapat skor 4 sebanyak 3 anak dan skor 3 sebanyak 3 anak, (c) anak mampu mencocokkan gambar dengan kartu yang diambil, menunjukkan yang mendapat skor 4 sebanyak 5 anak dan skor 3 sebanyak 1 anak.

Berdasarkan hasil dari menggunakan media kokabar untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini, pada tahap uji coba pemakaian yaitu (a) anak mampu menyusun kata sesuai kartu yang diambil, menunjukkan yang mendapat skor 4 sebanyak 18 anak dan skor 3 sebanyak 17 anak, (b) anak mampu membaca kata yang telah disusun, menunjukkan yang mendapat skor 4 sebanyak 15 anak dan skor 3 sebanyak 20 anak, (c) anak mampu mencocokkan gambar

dengan kartu yang diambil, menunjukkan yang mendapat skor 4 sebanyak 19 anak dan skor 3 sebanyak 16 anak.

Berdasarkan hasil dari menggunakan media kokabar untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini, pada tahap uji coba lapangan yaitu (a) anak mampu menyusun kata sesuai kartu yang diambil, menunjukkan yang mendapat skor 4 sebanyak 19 anak dan skor 3 sebanyak 16 anak, (b) anak mampu membaca kata yang telah disusun, menunjukkan yang mendapat skor 4 sebanyak 18 anak dan skor 3 sebanyak 17 anak, (c) anak mampu mencocokkan gambar dengan kartu yang diambil, menunjukkan yang mendapat skor 4 sebanyak 24 anak dan skor 3 sebanyak 11 anak.

2. Pengembangan Media Kotak Kata Dan Gambar (Kokabar) untuk Perkembangan Bahasa Anak

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran kotak kata dan gambar (kokabar) untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang untuk data penelitian awal, uji coba produk awal dan uji coba pemakaian. Serta di TK Kemala Bhayangkari 15 Kecamatan Turen untuk data penelitian uji coba lapangan.

a) Data Penelitian Awal (need assessment)

Penelitian awal dilakukan terhadap 1 orang guru kelompok B kelas TK Muslimat NU 05 Kartini Turen. Data hasil penelitian awal terhadap 1 orang guru kelas TK Muslimat NU 05 Kartini Turen melalui wawancara yaitu berdasarkan data pada penelitian awal, maka hasil analisis data adalah sebagai berikut: (a) aktivitas membaca di TK Muslimat NU 05 Kartini Turen dilakukan seminggu dua kali, yaitu hari Selasa dan Rabu, (b) aktivitas membaca di TK Muslimat NU 05 Kartini Turen menggunakan buku belajar membaca, (c) buku belajar membaca yang digunakan anak terdapat gambar yang sedikit sehingga anak cenderung bosan dan kurang tertarik untuk belajar membaca dan mengenal kosa kata, (d) setiap anak memiliki kemampuan masing-masing, ada anak yang dengan mudah mengenal huruf, suku kata serta kata dan ada anak yang mampu mengenal huruf, suku kata serta kata dengan bantuan media pembelajaran yang menarik, (e) pengenalan huruf, suku kata serta kata pada anak kelompok B menggunakan media yang terbatas. Lebih cenderung menulis di lembar kegiatan anak

dalam buku kotak besar, (f) aktivitas membaca menggunakan buku belajar membaca di TK Muslimat NU 05 Kartini Turen dilakukan setiap hari Selasa dan Rabu secara bergantian per-anak.

b) Data Evaluasi Para Ahli Terhadap Rancangan Produk Pengembangan

Evaluasi dari para ahli terhadap rancangan produk pengembangan untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media pembelajaran kotak kata dan gambar (kokabar) yaitu menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner yang berisi tentang pertanyaan dan kolom pemberian saran atau masukan dari para ahli terhadap rancangan produk yang dibuat oleh peneliti. Hasil evaluasi para ahli dilakukan untuk dasar dalam melakukan revisi produk awal yang digunakan sebelum uji coba produk awal. Rancangan produk pengembangan media kotak kata dan gambar (kokabar) dinyatakan layak, setelah dilakukan validasi dari ahli media dan ahli materi (bahasa).

c) Data Hasil Uji Coba Produk Awal

Hasil uji coba produk awal terhadap perkembangan bahasa anak menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar) untuk anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang sejumlah 6 siswa. Adapun data uji coba produk awal yang tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Coba Produk Awal

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Frekuensi	Jumlah
1	Anak mampu menyusun kata sesuai kartu yang diambil	4	3	12
		3	3	9
		2	0	0
		1	0	0
2	Anak mampu membaca kata yang telah disusun	4	3	12
		3	3	9
		2	0	0
		1	0	0
3	Anak mampu mencocokkan gambar dengan kartu	4	5	20
		3	1	3
		2	0	0

No.	Aspek yang dinilai yang diambil	Skor	Frekuensi	Jumlah
		1	0	0
Jumlah total				65
Skor Maksimum				72
Persentase				90,27%

Hasil dari persentase uji coba produk awal sebesar 90,27% dan dapat dinyatakan sangat layak.

d) Data Hasil Uji Coba Pemakaian

Hasil uji coba pemakaian terhadap perkembangan bahasa anak menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar) untuk anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, sejumlah 35 siswa. Adapun data uji coba kelompok besar terkait dengan aspek yang tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Coba Pemakaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Frekuensi	Jumlah
1	Anak mampu menyusun kata sesuai kartu yang diambil	4	18	72
		3	17	51
		2	0	0
		1	0	0
2	Anak mampu membaca kata yang telah disusun	4	15	60
		3	20	60
		2	0	0
		1	0	0
3	Anak mampu mencocokkan gambar dengan kartu yang diambil	4	19	76
		3	16	48
		2	0	0
		1	0	0
Jumlah total				367

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Frekuensi	Jumlah
Skor Maksimum				420
Persentase				87,38%

Hasil dari persentase uji coba pemakaian sebesar 87,38% dan dapat dinyatakan sangat layak.

e) Data Hasil Uji Coba Lapangan

Hasil uji coba lapangan terhadap perkembangan bahasa anak menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar) untuk anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 15, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, sejumlah 35 siswa. Adapun data uji coba lapangan terkait dengan aspek yang tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Coba Lapangan

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Frekuensi	Jumlah
1	Anak mampu menyusun kata sesuai kartu yang diambil	4	19	76
		3	16	48
		2	0	0
		1	0	0
2	Anak mampu membaca kata yang telah disusun	4	18	72
		3	17	51
		2	0	0
		1	0	0
3	Anak mampu mencocokkan gambar dengan kartu yang diambil	4	24	96
		3	11	33
		2	0	0
		1	0	0
Jumlah total				376
Skor Maksimum				420
Persentase				89,52%

Hasil dari persentase uji coba lapangan sebesar 89,52% dan dapat dinyatakan sangat layak.

f) Data Hasil Respon Guru

Hasil pengisian angket oleh seorang guru TK Muslimat NU 05 Kartini, hasil skor penilaian pada angket adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Data Skor Penilaian Pada Respon Guru

Kategori	Skor Penilaian	Frekuensi	Jumlah
Sangat Baik	4	5	20
Baik	3	3	9
Cukup	2	0	0
Kurang	1	0	0
Jumlah			29
Skor maksimum			32
Persentase			90,63%

Hasil dari persentase penilaian pada angket respon guru sebesar 90,63% dan dapat dinyatakan sangat layak.

D. Simpulan

Penggunaan media kotak kata dan gambar (kokabar) dapat mengembangkan kemampuan bahasa sesuai aspek perkembangannya dengan penelitian yang dilakukan saat uji coba. Sejalan dengan pendapat Dewi (2019) keberagaman kegiatan yang ada di TK dalam mengembangkan berbagai aspek dapat melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan anak, dan tujuan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar) yang dapat mengembangkan berbagai aspek, salah satu aspek yang berkembang yaitu perkembangan bahasa anak. Selaras dengan pendapat Desyana (2022) bahwa media kartu yang terdapat huruf, gambar dan warna dapat melatih daya ingat dan anak akan tertarik dan tidak bosan belajar. Media kokabar adalah salah satu media yang terdapat kartu kata dan gambar, oleh karena itu anak senang dan tertarik dalam menggunakan

media kokabar. Hasil evaluasi ahli, respon guru, dan penilaian anak saat melakukan uji coba mendapatkan hasil yang baik dan sangat layak digunakan, dengan begitu dapat dikatakan bahwa media ini bisa mengembangkan kemampuan bahasa anak untuk mencapai aspek perkembangan bahasa.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahap. Melalui tahapan analisis kebutuhan, observasi, wawancara, pembuatan instrumen penilaian produk, pembuatan buku pedoman penggunaan media, evaluasi oleh para ahli, dan respon guru serta siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan media kotak kata dan gambar (kokabar), dapat mencapai kemampuan perkembangan bahasa anak sesuai aspek perkembangannya dengan penilaian yang dilakukan saat uji coba, yaitu uji coba produk sebanyak 90,27%, uji coba pemakaian sebanyak 87,38%, uji coba lapangan sebanyak 89,52%. Sehingga pencapaian terhadap kemampuan bahasa anak pada anak kelompok B TK Muslimat NU 05 Kartini dapat dikategorikan “sangat baik”.



Gambar 2 Produk Akhir KOKABAR (Kotak Kata dan Gambar)

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
Daryanto, (2010). *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.

- Dewi, M. S. (2019). *Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Dalam Bermain Peran. Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v1i1.2778>
- Desyana, N., Dewi, M. S., & Sulyandari, A. K. (2022). *Pengembangan Media Kartu Pintar untuk Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Islam Al-Arif. Jurnal Dewantara*, 4(2), 102-114. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jd/article/view/16972>
- Hestinarini, T. (2021). *Pengaruh Media Kofabar (Kotak Alfabet Dan Gambar) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun* (Penelitian pada Siswa Kelompok B TK Tungguk Rahayu Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo). Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang. Doctoral dissertation.
- Ismawati, P., & Lina Sri, W. (2022, December). *Pengaruh Media Kofabar (Kotak Alfabet Dan Gambar) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B di RA Muslimat Babul Ulum Gumulan Kesamben Jombang. In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 6, pp. 185-192).
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). *Manfaat media dalam pembelajaran. AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Kustiawan, E. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Cet. I). Malang: Gunung Samudera.
- Morrison, G. S. (2012). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD). Jakarta: Indeks*.
- Riduwan. (2014). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Riswandi, F. N., & Fitria, F. (2023). *Implementasi Media Kofabar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B. Jurnal Bocil: Journal of Childhood Education, Development and Parenting*, 1(1), 61-65.
- Rusyati, R., & Khotimah, N. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Berwarna Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Kelompok Bermain Krisnamurti II*.
- Setiawan, E., & Nadar, W. (2021). *Konsep Dasar PAUD. Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulyandari, A. K. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Mengenal Bilangan Melalui Tangga Manik- Manik*. 3(2), 113–126. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i2.78>.